



Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Situasi Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Bobotsari

Dea Tara Deninta^{1*} Rumini²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Article History

Received : September 2021
Accepted : February 2022
Published : November 2022

Keywords

Pembelajaran; Pendidikan Jasmani; COVID-19.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pembelajaran pendidikan jasmani beserta hambatan yang dihadapi saat pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Bobotsari. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bobotsari Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisa data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani di SMA N 1 Bobotsari berjalan cukup baik dan mampu menggunakan media pembelajaran online seperti Handphone dan Laptop dengan aplikasi yang digunakan diantaranya Google classroom, Quizizz, Quipper, Telegram dan WhatsApp. Hambatan yang dihadapi yakni terdapat siswa yang absen saja tanpa mengikuti pembelajaran daring berlangsung. Selain itu video konferensi belum bisa dilaksanakan, yaitu listrik mati, susah sinyal dan kehabisan kuota data internet. Simpulan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani di SMA N 1 Bobotsari oleh guru dan peserta didik sudah berjalan cukup baik dan mampu menggunakan media pembelajaran online seperti Handphone dan Laptop dengan model pembelajaran yang dipakai menggunakan sistem komando atau perintah.

Abstract

This research aims to find out the picture of physical education learning and the obstacles faced during the COVID-19 pandemic at Sma Negeri 1 Bobotsari. This type of research is qualitative research with descriptive shortness. The location of this research was carried out at State High School 1 Bobotsari Purbalingga Regency of Central Java Province. The data collection techniques in this study used observation, interview and documentation techniques. As for data analysis using data reduction techniques, data presentation and conclusion withdrawal. The results showed that the implementation of physical education online learning at N 1 Bobotsari High School went quite well and was able to use online learning media such as Mobile Phones and Laptops with applications used including Google classroom, Quizizz, Quipper, Telegram and WhatsApp. The obstacle faced is that there are students who are absent without following online learning. In addition, video conferences have not been able to be implemented, namely power outages, difficulty signaling and running out of internet data quotas. The conclusion in this study is that the implementation of physical education courageous learning at SMA N 1 Bobotsari by teachers and students has gone well and is able to use online learning media such as cellphones and laptops with the learning model used using a command or command system.

How To Cite:

Deninta, D., T. & Rumini. (2022). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Situasi Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Bobotsari. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3 (Special Edition), 25-30.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 di Indonesia berdampak pada bidang keuangan, sosial, usaha, pekerjaan, dan pelatihan (Hidayat, H., 2020). Di bidang instruksi, otoritas publik untuk situasi ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengambil strategi untuk pelaksanaan mencari tahu bagaimana menyelesaikan dari rumah (Sadikin & Hamidah, 2020). Covid adalah kumpulan infeksi dari subfamili Orthocoronavirus dalam keluarga Nidovirales Coronaviridae dan Orod. Pengumpulan infeksi ini dapat menyebabkan penyakit pada burung dan hewan berdarah panas, termasuk manusia. Pada orang Covid menyebabkan kontaminasi banyak pernapasan yang pada umumnya lembut, seperti pilek normal, meskipun beberapa infeksi; SARS, MERS dan COVID-19 semakin berbahaya (Zhafira *et al.*, 2020).

Sekolah yang seharusnya melaksanakan Belajar dari Rumah (BDR) meliputi Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA). Pelaksanaan pembelajaran biasanya dilakukan secara mata ke mata diubah menjadi Belajar dari Rumah (BDR). Strategi untuk melakukan BDR dipisahkan menjadi dua, khususnya pengambilan internet menggunakan ponsel, workstation, aplikasi pembelajaran dan terputus memahami penggunaan radio, TV, modul, lembar kerja yang kurang (Nurrohman Jauhar *et al.*, 2020).

Pembelajaran online selama pandemi sangat penting untuk upaya memperluas kesadaran akan penyebaran infeksi COVID-19 (Fitriyani, Yani dkk. 2020). Pembelajaran berbasis web di semua tingkat instruksi formal juga merupakan upaya tulus oleh otoritas publik untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 (Kemendikbud, 2020). Meskipun penyebaran infeksi di Indonesia, yang hingga Juli 2020 belum menunjukkan penurunan, komitmen semesta instruksi melalui "tekanan" pembelajaran internet memainkan peran penting dalam mendukung upaya otoritas publik dan seluruh negara untuk mengendalikan peningkatan jumlah korban dan korban COVID-19 (Jamaluddin *et al.*, 2020).

Ditinjau dari substansi dan mata pelajaran yang dididik di sekolah selama pandemi, mereka

dapat diklasifikasikan menjadi dua pertemuan (Irawan, E, dkk 2020). Kelompok utama adalah kumpulan subjek yang kewalahan oleh hipotesis dan sedikit latihan, sementara pertemuan berikutnya kewalahan oleh pelatihan dengan sedikit hipotesis (Indrawati, B. 2020). Kedua pertemuan ini sama sekali berbeda dalam penggunaan pembelajaran internet. Pendidikan Olahraga adalah disiplin yang jatuh ke kelas berikutnya, dengan kekuatan pelatihan pada pekerjaan yang sebenarnya (Wijaya, 2017). Dalam program pendidikan 2013 (K13) sekolah olahraga di tingkat instruksi penting dimasukkan dalam Pendidikan Jasmani dan Mata Pelajaran Kesehatan Olahraga (PJOK). Menurut itu, gagasan instruksi yang sebenarnya mencakup semua komponen kesehatan, keterampilan pengembangan aktual, kesejahteraan, permainan, olahraga, tari dan hiburan (Herlina & Suherman, 2020).

Hakikat pembelajaran PJOK disadari yang membutuhkan pengembangan aktual, adalah bahwa pembelajaran dilakukan di ruang terbuka atau di lapangan. Strategi untuk pelatihan olahraga adalah teknik deduktif atau teknik pemesanan, dengan berbagai tugas, pameran dan sedikit klarifikasi (Ngatiyono & Riswanti, 2010). Dengan kendala yang berbeda pada akses web, dan kemampuan fungsional pada ketentuan online, instruksi aktual biasanya mengalami hambatan yang berbeda banyak selama pandemi COVID-19.

Hal ini sesuai dengan SMAN 1 Bobotsari, Kabupaten Purbalingga terkait pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi corona. Setelah adanya pandemi, pelaksanaan pembelajaran PJOK berubah menjadi kesadaran internet yang tidak dapat diselesaikan secara acak di luar ruangan tanpa menyetujui konvensi kesejahteraan yang telah ditetapkan oleh otoritas publik. Media pembelajaran berbasis web yang sering digunakan adalah aplikasi Webex, Zoom, Google Classroom, Google Forms, Instagram, dan Whatsapp (Jauhari dkk. 2020). Setiap aplikasi menikmati manfaat dan hambatan dalam pemanfaatannya. Dengan demikian, kecukupan adaptasi PJOK online harus diketahui sehingga dinilai dapat mengamati langkah perbaikan yang jelas agar siap menghadapi waktu biasa yang baru. Inilah hal yang mendasari sang pencipta untuk menemukan penggambaran pelaksanaan

pembelajaran instruksi yang sebenarnya di tengah pandemi Virus Corona di SMA Negeri 1 Bobotsari.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pembelajaran pendidikan jasmani ditengah pandemi corona beserta hambatan yang dhadapi di SMA Negeri 1 Bobotsari..

METODE

Lokasi penelitian ini adalah SMA N 1 Bobotsari Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini peneliti fokuskan gambaran pembelajaran daring pendidikan jasmani dan hambatan yang dihadapi pada SMA Negeri 1 Bobotsari di tengah pandemi Covid-19. Informan dalam penelitian ini yaitu guru pengampu pendidikan jasmani dan sisw SMA N 1 Bobotsari. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pengecekan keabsahan data, peneliti akan menggunakan kriteria kepercayaan, kriteria kepercayaan berfungsi untuk melakukan penelaahan data secara akurat agar tingkat kepercayaan penemuan dapat di capai. Peneliti melakukan pengamatan secara teliti dan detail mengenai peran orang tua dan kesulitan yang di hadapi dalam pembelajaran Daring dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi sampai data yang di perlukan cukup.

Adapun teknik analisis data yang dipakai yaitu triangulasi data dengan aktifitas dalam analisis data, yaitu data Reduction, data Display, dan Conclusion Drawing or Ferification. Tahapan reduksi data di lakukan untuk mereduksi data – data yang di peroleh di lapangan. Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitan kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Langkah ke tiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Peneliti menarik kesimpulan dengan di dukung oleh bukti – bukti data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan guna mengumpulkan data sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan judul “Pembelajaran Pendidikan Jasmani Ditengah Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Bobotsari Tahun 2020” dilaksanakan peneliti di SMA N 1 Bobotsari berada di Desa Majapura RT 03 / RW 05, Bobotsari, Dusun 2, Majapura, Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.

Penelitian ini merupakan eksplorasi subjektif yang berencana untuk menemukan dan mengklarifikasi informasi terkait dengan pelaksanaan internet yang dikuasai selama pandemi. Narasumber dalam penelitian ini yaitu 1 orang pengajar pendidikan jasmani dan 3 siswa kelas XI SMA N 1 Bobotsari. Pengambilan informasi pelaksanaan pembelajaran daring yang marak selama pandemi Covid-19 di SMA N 1 Bobotsari bergantung pada observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun deskripsi narasumber dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Informan Data

Inisial Narasumber	Deskripsi
IS	Guru PJOK
RTZ	Siswa
RAR	Siswa
ASL	Siswa

Gambaran pembelajaran pendidikan jasmani ditengah pandemi corona Di SMA Negeri 1 Bobotsari

Pandemi COVID-19 telah membawa kekhawatiran pada pelaksanaan pelatihan dan pembelajaran di sekolah dasar. Kondisi yang paling serius mampu oleh sekolah-sekolah yang jauh dari wilayah metropolitan dengan akses web terbatas dan kerangka kerja. Ada empat penghalang yang dilihat oleh alam semesta pelatihan selama pandemi Virus Corona, khususnya 1) kontrol web terbatas oleh pendidik; 2) kurang ide kerangka kerja; 3) akses web terbatas; 4) tidak siap untuk aset dalam krisis (Dewi, 2020). Hal ini berdampak pada dunia pendidikan dengan berlakunya sistem pembelajaran daring di seluruh Indonesia.

Pembelajaran daring adalah penemuan yang dibawa keluar secara instan melalui media sebagai web dan instrumen pendukung lainnya, misalnya, PDA dan PC. Internet mengambil sama sekali berbeda dari belajar jelas, seperti yang ditunjukkan oleh Yanti *et al.*, (2020) pembelajaran berbasis web

menggarisbawahi lebih pada presisi dan firasat siswa dalam mendapatkan dan menangani data yang diperkenalkan di web. Gagasan pembelajaran berbasis web memiliki ide yang sama dengan e-learning. Ada beberapa manfaat dari pembelajaran internet, khususnya kemampuan beradaptasi dari pengaturan keseluruhan untuk belajar, misalnya, belajar harus dimungkinkan di ruangan, lounge, dll dan waktu disesuaikan dengan model pagi, malam, malam atau malam. Dapat mengalahkannya masalah dalam hal menghapus, misalnya, siswa tidak perlu pergi ke kelas terlebih dahulu untuk merenungkan. Tidak ada batasan dan dapat mencakup wilayah yang luas (Cahana, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran pelatihan yang sebenarnya di SMA N 1 Bobotsari selama masa pandemi telah dilakukan dengan sangat baik. Dalam pembelajaran berbasis web, pendidik secara konsisten membuat pengaturan latihan dengan membuat pengaturan latihan, hal ini dilakukan agar instruktur dapat mendominasi materi pembelajaran tanpa cela dan pembelajaran dikoordinasikan dengan sengaja. Terlepas dari topik, pendidik juga menyiapkan media melalui rekaman pembelajaran sebelum pembelajaran berbasis web terjadi.

Cara paling umum dalam melaksanakan pembelajaran internet sekolah yang sebenarnya menunjukkan bahwa efek samping dari persepsi yang ditemukan pencipta menunjukkan bahwa pendidik Imam Setiawan sebagai instruktur bertanggung jawab untuk mata pelajaran pelatihan yang sebenarnya dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis web menunjukkan bahwa pendidik menggunakan aplikasi Whatsapp. Melalui Whatsapp pendidik memberikan judul dan data sehubungan dengan pelaksanaan pembelajaran internet. Sedangkan berdasarkan keterangan hasil wawancara terkait media yang digunakan dalam pembelajaran daring pendidikan jasmani di SMA N 1 Bobotsari yakni diantaranya Google classroom, Quizizz, Quipper, Telegram dan WhatsApp. WhatsApp digunakan untuk memberitahukan bahwa materi, tugas atau absensi sudah ada di Google classroom. Google classroom digunakan untuk memberikan materi, tugas, pengumpulan tugas, absensi dan pemberian link untuk melakukan ulangan harian. Google formulir,

aplikasi ini digunakan untuk menjawab kuesioner materi dan soal ulangan atau penilaian harian.

Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran internet, pendidik dan siswa dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis web seperti ponsel dan workstation. Sehingga mereka tidak mengalami kendala dan secara inovatif tersendat dalam pembelajaran internet, dan sebagian besar siswanya sudah terbiasa menggunakan ponsel sehingga tidak mengalami kesulitan saat pembelajaran dilakukan melalui media elektronik. Ide pembelajaran, model dan teknik pembelajaran dapat dicirikan bahwa model pembelajaran adalah sistem atau contoh yang disengaja yang digunakan sebagai aturan untuk mencapai tujuan pembelajaran di mana ada metodologi, strategi, strategi, bahan, media dan perangkat penilaian pembelajaran. Sedangkan strategi pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam kerja sama antara siswa dan instruktur untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai materi dan sistem teknik pembelajaran (Afandi *et al.*, 2013).

Model pembelajaran daring pendidikan jasmani berdasarkan hasil temuan observasi yang penulis temukan terlihat guru Imam Setiawan selaku guru pengampu mata pelajaran pendidikan jasmani model pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan teknik komando. Sedangkan pada hakikatnya, pembelajaran pendidikan jasmani adalah bahwa pembelajaran dilakukan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode komando, dengan berbagai tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan (Herlina & Suherman, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan tanggapan siswa mengenai penerapan pembelajaran daring bahwa terdapat tanggapan positif dan negatif. Tanggapan negatif salah satunya ribet, karena semuanya serba online mulai dari pemberian materi, soal dan pengumpulan tugas apalagi pada saat pengiriman tugas dalam bentuk foto atau video memerlukan waktu cukup lama dan memakan memori HP cukup signifikan serta batas pengumpulan tugas yang terlalu cepat. Meskipun terdapat tanggapan negatif, sejauh ini pembelajaran daring di SMAN 1 Bobotsari sudah cukup efektif, kembali lagi pada siswa yang

melaksanakan tugas materi yang diberikan oleh guru pengampu.

Pada hakikatnya pembelajaran pendidikan jasmani yang syarat dengan gerakan fisik, pembelajarannya dilakukan di ruang terbuka atau di lapangan. Oleh karena itu guru pendidikan jasmani dituntut kreatif dan inovatif selama pemberlakuan pembelajaran daring di sekolah agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah proses pembelajaran melalui kegiatan gerakan yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran fisik, mengembangkan keterampilan gerakan, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sportivitas, dan kecerdasan emosional. aspek gaya hidup sehat dan pengenalan lingkungan yang bersih melalui kegiatan fisik, olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Kemendikbud, 2017).

Hambatan yang dihadapi pada pembelajaran pendidikan jasmani ditengah pandemi corona di SMA Negeri 1 Bobotsari

Pelaksanaan pembelajaran daring di SMAN 1 Bobotsari tidak terlepas dari hambatan yang dihadapi oleh guru dan siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis web, pengajar dan siswa sudah mulai terbiasa menyelesaikan pembelajaran, sehingga pendidik tidak menemukan kesulitan dalam melakukan pembelajaran, karena sekolah telah membekali pendidik dengan persiapan instruktur yang imajinatif, instruktur dibantu bagaimana melakukan pembelajaran berbasis web dan bagaimana memanfaatkan media elektronik dalam pembelajaran dan pengajaran (Jayul A dan Irwanto Edi. 2020).

Berdasarkan hambatan dan kendala yang dihadapi oleh guru adalah siswa yang mengikuti pembelajaran tidak sepenuhnya ikut dan siswa tersebut hanya absen serta jaringan pada perangkat siswa jaringannya tidak bagus ditambah lagi terdapat siswa yang kehabisan kuota. Beda lagi dengan kendala siswa dalam pembelajaran daring yaitu listrik mati, susah sinyal dan kehabisan kuota. Kemudian sarana dan prasarana yang digunakan merupakan teknologi baik itu handphone, android dan pemancar sinyal yang membutuhkan tenaga listrik (Jusuf, H. dkk 2020).

Pelaksanaan pembelajaran daring di SMAN 1 Bobotsari memiliki kelebihan dan

kekurangannya, manfaat dalam pembelajaran berbasis web adalah pengajar menjadi lebih inovatif dan siap memanfaatkan media elektronik dalam pembelajaran. Sedangkan kekurangan dari pembelajaran internet ini adalah siswa mengalami hambatan, yaitu susah sinyal karena lokasi di pedesaan, kuota habis dan apalagi jika listrik mati mengakibatkan gangguan pemancar sinyal internet di daerah sekitar Bobotsari. Namun, akhir-akhir ini Kemendikbud memberikan bantuan subsidi kuota internet kepada siswa dan guru yang terdampak pandemi covid-19 (Lestari, A. S., & Gunawan, G. 2020).

Aksesibilitas kantor dan kerangka kerja dalam pembelajaran berbasis web di sekolah telah terpenuhi, baik untuk pendidik maupun siswa. Sekolah telah memberikan kantor sebagai Wifi, web porsu untuk pendidik sehingga instruktur tidak keluar uang sendiri untuk membeli bundel, selain itu bahan bacaan dan berbagai kantor yang dibutuhkan oleh pendidik telah diberikan oleh sekolah. Apalagi para pendidik dan siswa saat ini sudah memiliki media yang digunakan dalam pembelajaran seperti handphone dan PC. Meskipun demikian, bagi siswa, dalam beberapa kasus siswa diwajibkan oleh organisasi web, karena jika lampu padam, organisasi di rumah mereka akan terganggu. Dalam pelaksanaan pembelajaran internet, siswa suka menggunakan handphone karena dianggap lebih fungsional. Dalam pelaksanaan pembelajaran internet, aksesibilitas perkantoran dan yayasan menjadi perhatian utama untuk membantu terlaksananya pembelajaran berbasis web dengan baik. Menurut Suprianta (2020) bahwa Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metoda pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani di SMA N 1 Bobotsari oleh guru dan peserta didik sudah berjalan cukup baik dan mampu menggunakan media pembelajaran online seperti Handphone dan Laptop dengan model pembelajaran yang dipakai menggunakan sistem komando atau perintah. Sedangkan aplikasi yang digunakan diantaranya *Google classroom*, *Quizizz*,

Quipper, Telegram dan WhatsApp. WhatsApp digunakan untuk memberitahukan bahwa materi, tugas atau absensi sudah ada di *Google classroom*. *Google classroom* digunakan untuk memberikan materi, tugas, pengumpulan tugas, absensi dan pemberian link untuk melakukan ulangan harian. Google formulir, aplikasi ini digunakan untuk menjawab kuesioner materi dan soal ulangan atau penilaian harian. Selain itu, hambatan yang dihadapi pada pembelajaran pendidikan jasmani ditengah pandemi corona di SMA Negeri 1 Bobotsari yakni terdapat siswa yang hanya absen tanpa mengikuti pembelajaran daring berlangsung, video konferensi belum bisa dilaksanakan, yaitu listrik mati, susah sinyal dan kehabisan kuota data internet.

REFERENSI

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. In *Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)* (Vol. 392, Issue 2). Unissula Press.
- Cahana, N. (2020). *Pembelajaran Daring dan Peran Ganda Orang tua*. Kompasiana.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
- Fitriyani, Yani dkk. 2020. *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Kependidikan* Vol.6, No.2
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7.
- Hidayat, H., Hendrayana, Y., Paramitha, S. T., & Permadi, A. A. (2020). Evaluasi Pembelajaran Penjas (Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Renang Di Mts Sekelamatan Leles Kabupaten Garut). *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 103.
- Indrawati, B. (2020). Tantangan dan Peluang Pendidikan Tinggi Dalam Masa dan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 39–48.
- Irawan, E., Shandi, S. A., & Salahudin, S. (2020). Manajemen Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kota Bima. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3), 310–315.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, hal 1–10.
- Jauhari dkk. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Adaptif Di Sekolah Luar Biasa*. *Journal STAND: Sports and Development* Volume 1 Nomor 1
- Jayul A dan Irwanto Edi. 2020. *Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* Vol. 6, No. 2,
- Jusuf, H., Sobari, A., & Fathoni, M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Siswa SMA Di Era Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 15–24.
- Kemendikbud. (2017). *Modul 1 Tim Kesebelasan Sepak Bola*. Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020 Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana COVID-19 di Indonesia. *Sekretariat Nasional SPAB (Satuan Pendidikan Aman Bencana)*, 15, 1–16.
- Lestari, A. S., & Gunawan, G. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 1(2), 124–130.
- Ngatiyono, & Riswanti, D. P. (2010). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Olahraga, dan kesehatan* (Vol. 1). Usaha Makmur.
- Nurrohman Jauhar, M., Sambira, & Zakiah, Z. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Adaptif Di Sekolah Luar Biasa. *Journal STAND: Sports and Development*, 1(1).
- Suprianta. (2020). *Panduan Pembelajaran Daring*.
- Wijaya, F. (2017). Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Sma Negeri Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(2), 232–235.
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 61–68.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1), 37–45.